

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI PADA KERETA API PT.KERETA API INDONESIA DIVISI REGIONAL III PALEMBANG DALAM UPAYA ADAPTASI KEBIASAN BARU PENCEGAHAN *COVID-19*



OLEH

NAMA : ELSA AGUSTIANI

NIM : 10031281823029

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI PADA KERETA API PT.KERETA API INDONESIA DIVISI REGIONAL III PALEMBANG DALAM UPAYA ADAPTASI KEBIASAN BARU PENCEGAHAN *COVID-19*

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya



OLEH

NAMA : ELSA AGUSTIANI
NIM : 10031281823029

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 2023

Elsa Agustiani

Analisis Sanitasi Pada Kereta Api PT.Kereta Api Indonesia Divre III Palembang Dalam Upaya Adaptasi Kebiasaan Baru Pencegahan Covid-19

xviii +147 Halaman + 33 Tabel + 30 Gambar + 17 Lampiran

ABSTRAK

Kereta api merupakan salah satu sarana transportasi pelayanan publik yang sudah menjadi salah satu transportasi kebutuhan sebagian besar penumpang, yang termasuk kedalam kategori tempat umum yang memiliki risiko tinggi penularan penyakit sehingga diperlukan pengawasan sanitasi. Pandemi covid-19 menjadi perhatian besar di Indonesia dengan menerapkan protokol kesehatan di tempat-tempat umum yang menggunakan transportasi publik misalnya pada kereta api untuk bepergian. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sanitasi pada kereta api PT.Kereta Api Indonesia Divre III Palembang Dalam Upaya Adaptasi Kebiasaan Baru Pencegahan Covid-19. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Informan berjumlah 13 orang, informan kunci berjumlah 4 orang dan informan biasa berjumlah 9 orang. Sampel kereta api yang digunakan merupakan kereta api dengan kelas Ekonomi, Bisnis, dan Eksekutif dengan rute dibawah divisi regional III kota Palembang. Data dikumpulkan dengan wawancara mendalam, observasi, telaah dokumen dan analisis unit kereta api kelas ekonomi, bisnis dan eksekutif. Uji validitas dilakukan dengan triangulasi sumber, metode, dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel yang diteliti yakni kebersihan ruang, pengelolaan makanan, pengendalian serangga dan tikus, fasilitas sanitasi, fasilitas pendukung kenyamanan dan keselamatan penumpang, serta adaptasi kebiasaan baru di kereta api secara keseluruhan sudah baik. Akan tetapi terdapat beberapa variabel yang belum memenuhi syarat diantaranya kurangnya jumlah kantong wadah muntahan, kebersihan kaca pintu dan jendela, tempat penyimpanan makanan saji, tempat sampah di dekat penumpang, tanda instruksi upaya sanitasi, pengukuran suhu tubuh penumpang, tidak terdapat tanda wajib menggunakan masker dan kurangnya tanda atau poster penerapan physical distancing penumpang. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sanitasi pada kereta api PT.KAI Divre III Palembang sudah dilakukan dan diterapkan sangat baik akan tetapi ada beberapa yang belum dilaksanakan secara optimal sehingga disarankan untuk diperbaiki sesuai dengan peraturan PP No 61 Tahun 2016, Permenkes RI No. 374/MENKES/Per/111/2010, Permenkes No 1096/MENKES/PER/VI/2011, PM 63 Tahun 2019, dan Kepmenkes Nomor HK.01.07/Menkes/328/2020 yang berlaku.

Kata Kunci : Adaptasi Kebiasaan Baru, Covid-19, Kereta Api, Sanitasi.

Kepustakaan : 88 (2007 – 2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, 2023

Elsa Agustiani

**Sanitation Analysis On Train PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang
In An Effort To Adapt New Normal To Prevent Covid-19 Disease**

xviii +147 Pages + 33 Tables + 30 Images + 17 Attachments

ABSTRACT

The train is one of the public service transportation facilities that has become one of the transportation needs of most passengers, which are included in the category of public places that have a high risk of disease transmission so that sanitation supervision is needed. The Covid-19 pandemic has become a major concern in Indonesia by implementing health protocols in public places that use public transportation, for example on trains to travel. The purpose of this study was to analyze sanitation on PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang trains in an effort to adapt to new habits of preventing Covid-19. This research uses a qualitative approach. There were 13 informants, 4 key informants and 9 ordinary informants. The train sample used is a train with Economy, Business and Executive classes with routes under the regional division III of Palembang city. Data were collected by in-depth interviews, observations, document review and analysis of economy, business and executive class train units. Validity test is done by triangulation of sources, methods, and data. The results showed that overall the variables studied, namely room cleanliness, food management, insect and rat control, sanitation facilities, supporting facilities for passenger comfort and safety, as well as adaptation to new habits on the train were overall good. However, there are several variables that do not meet the requirements, including the lack of the number of vomit containers, the cleanliness of the glass doors and windows, food storage areas, trash bins near passengers, instructions for sanitation measures, measuring passenger body temperature, no signs required to use masks and lack of signs or posters for implementing physical distancing for passengers. The conclusion in this study is that sanitation on PT.KAI Divre III Palembang trains has been carried out and implemented very well, but there are some that have not been implemented optimally so it is suggested to be repaired in accordance with PP Regulation No. 61 of 2016, Permenkes RI No. 374/MENKES/Per/111/2010, Permenkes No 1096/MENKES/PER/VI/2011, PM 63 of 2019, and Kepmenkes Number HK.01.07/Menkes/328/2020 which are valid.

Keywords : Adaptation of New Normal, Covid-19, Railways, Sanitation

Literature : 88 (2007 – 2023)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.
NIP.198912102018032001

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, Juni 2023

Yang Bersangkutan



Elsa Agustiani

NIM.10031281823029

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS SANITASI PADA KERETA API PT.KERETA API INDONESIA DIVISI REGIONAL III PALEMBANG DALAM UPAYA ADAPTASI KEBIASAAN BARU PENCEGAHAN COVID-19

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

ELSA AGUSTIANI
NIM. 10031281823029

Indralaya, 24 Juli 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Mishanarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Septiawati', written over the text 'Pembimbing,'.

Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.
NIP.198912102018032001

HALAMAN PERSETUJUAN

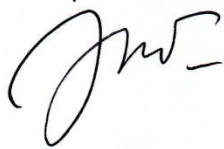
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Analisis Sanitasi Pada Kereta Api PT.Kereta Api Indonesia Divisi Regional III Palembang Dalam Upaya Adaptasi Kebiasaan Baru Pencegahan Covid-19” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 24 Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.KES
NIP. 197502042014092003

()

Anggota :

1. Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid
NIP. 199307142019032023
2. Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM
NIP. 198912102018032001

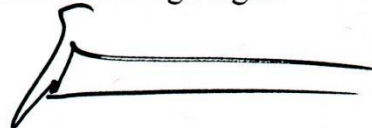
()
()

Mengetahui,
Dean Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misrianiarti, S.K.M., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribasi

Nama : Elsa Agustiani
NIM : 10031281823029
Tempat Tanggal Lahir : Prabumulih, 10 Agustus 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sugihan, Kecamatan Rambang,
Kab.Muara Enim
No. Telp/HP : 0822 8265 0433
Email : elsaagustiani94@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2018 - sekarang Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2015 - 2018 SMA Negeri 1 Prabumulih
2012 - 2015 SMP Negeri 7 Prabumulih
2006 - 2012 SD Negeri 9 Rambang

Riwayat Organisasi

2018-2019 Anggota Departemen Perekonomian LDF BKM
ADZ-ZIKRAH

Pengalaman Belajar

2020 Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air
Nusantara Sistem Ahli Kredit Dengan Teknologi
Informasi (PERMATA SAKTI)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul “Analisis Sanitasi Pada Kereta Api PT. Kereta Api Indonesia Divisi Regional III Palembang Dalam Upaya Adaptasi Kebiasaan Baru Pencegahan *Covid-19*” dapat terselesaikan dengan baik guna melengkaai tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2023. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak berkontribusi baik tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan, mendukung dan memebri semangat dalam penelitian ini.
4. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Rahnatilla Razak, S.KM., M.Epid selaku Dosen Penguji 2 yang tela banyak meluangkan waktunya dalam memberikan kritik, saran, serta mengarahkan sehingga skripsi ini terselesaikan sengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tua, Ibu Asri Juniarti dan Ayah saya Maryadi dan saudari saya Nindita, serta keluarga besar yang selalu membantu, mendoakan, maupun memberikan dukungan baik secara moral, spiritual dan material.
8. Seluruh petugas PT.KAI Divre III Palembang yang telah membantu dan

mengarahkan saya pada saat penelitian dimulai sampai dengan akhir penelitian, terimakasih banyak telah mengizinkan dan memberikan pelajaran selama penelitian berlangsung.

9. Teman-teman skripsweet'18 seperbimbingan, Teman-teman seperjuangan Prodi Kesehatan Lingkungan FKM Unsri 2018.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik segi penyusunan maupun cara penulisan, karenanya penulis memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya, 24 Juli 2023



Elsa Agustiani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Agustiani
NIM : 10031281823029
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Sanitasi Pada Kereta Api PT.Kereta Api Indonesia Divisi Regional Iii Palembang Dalam Upaya Adaptasi Kebiasaan Baru Pencegahan Covid-19”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal :24 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Elsa Agustiani

10031281823029

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DATAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Penelitian	7
1.4.2 Bagi Kereta Api	7
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.5 Ruang Lingkup materi	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Materi	7
1.5.3 Lingkup Waktu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Sanitasi Tempat-tempat umum	8
2.2 Kereta Api	9
2.2.1 Pengertian Kereta Api	9

2.2.2 Sanitasi Kereta Api.....	10
2.3 Sanitasi Sarana Kereta Api.....	11
2.3.1 Kebersihan Ruang.....	11
2.3.2 Pengelolaan Makanan.....	13
2.3.3 Pengendalian Serangga dan Tikus.....	18
2.3.4 Fasilitas Sanitasi.....	18
2.3.5 Kenyamanan dan Keselamatan Penumpang Kereta Api.....	21
2.4 Penyakit Covid-19.....	23
2.4.1 Pengertian Covid-19.....	23
2.4.2 Sejarah Covid-19.....	24
2.5 Adaptasi Kebiasaan Baru.....	25
2.5.1 Definisi Adaptasi Kebiasaan Baru.....	25
2.5.2 Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kereta Api.....	27
2.6 Penelitian Terdahulu.....	28
2.7 Kerangka Teori.....	30
2.8 Kerangka Pikir.....	31
2.9 Definisi Istilah.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Sumber Informasi.....	35
3.2.1 Informan Penelitian.....	35
3.2.2 Sampel Kereta Api.....	37
3.3 Kriteria Informan.....	38
3.4 Jenis,Cara dan Alat Pengumpulan.....	38
3.4.1 Jenis Pengumpulan Data.....	38
3.4.2 Cara Pengumpulan Data.....	39
3.4.3 Alat Pengumpulan Data.....	39
3.5 Pengolahan Data.....	40
3.6 Validitas Data.....	40
3.6.1 Triangulasi Sumber.....	40
3.6.2 Triangulasi Metode.....	41
3.6.3 Triangulasi Data.....	41

3.7 Analisis Dan Penyajian Data	41
3.7.1 Analisis Data	41
3.7.2 Penyajian Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.1.1 Sejarah PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang	43
4.1.2 Sejarah Stasiun Palembang Kertapati (KPT)	44
4.1.3 Visi Misi dan Tujuan PT.KAI Divre III Palembang	45
4.1.4 Struktur Organisasi	45
4.2 Karakteristik Informan	48
4.3 Hasil Penelitian	50
4.3.1 Kebersihan Ruang	50
4.3.2 Pengelolaan Makanan	68
4.3.3 Pengendalian Serangga dan Tikus	82
4.3.4 Fasilitas Sanitasi	84
4.3.5 Kenyamanan dan Keselamatan Penumpang	96
4.3.6 Adaptasi Kebiasaan Baru	111
BAB V PEMBAHASAN	123
5.1 Keterbatasan Penelitian	123
5.2 Pembahasan	123
5.2.1 Kebersihan Ruang	123
5.2.2 Pengelolaan Makanan	126
5.2.3 Pengendalian Serangga dan Tikus	127
5.2.4 Fasilitas Sanitasi	128
5.2.5 Kenyamanan dan Keselamatan Penumpang	130
5.2.6 Adaptasi Kebiasaan Baru	131
BAB VI PENUTUP	135
6.1 Kesimpulan	135
6.2 Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	144

DATAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2. 2 Definisi Istilah	32
Tabel 3. 1 Informan Kunci dan Informan Penelitian	36
Tabel 3. 2 Tujuan dan Kelas Kereta Api PT.KAI Divre III Palembang	37
Tabel 3. 3 Rute Kereta Yang Terpilih	37
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan	48
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Kunci	49
Tabel 4. 3 Ketersediaan Kantong Wadah Muntahan	51
Tabel 4. 4 Fasilitas Tempat Duduk Penumpang Kereta Api	54
Tabel 4. 5 Lantai Kereta Api	58
Tabel 4. 6 Dinding Kereta Api	60
Tabel 4. 7 Sanitasi Kebersihan Pintu Kereta Api	63
Tabel 4. 8 Jendela darurat kereta api	66
Tabel 4. 9 prinsip hygiene sanitasi makanan	71
Tabel 4. 10 Penjamah Makanan	77
Tabel 4. 11 Makanan Jadi	79
Tabel 4. 12 Peralatan Makan dan Minum	81
Tabel 4. 13 Pengendalian Serangga dan Tikus Pada Kereta Api	83
Tabel 4. 14 Fasilitas Tempah sampah	86
Tabel 4. 15 Penyediaan Air Bersih	89
Tabel 4. 16 Fasilitas Toilet Kereta Api PT.KAI	92
Tabel 4. 17 Pengelolaan Limbah Kereta Api	96
Tabel 4. 18 Fasilitas Pintu Darurat	98
Tabel 4. 19 Fasilitas Kotak P3K	100
Tabel 4. 20 Fasilitas Tanda atau Instruksi Upaya Sanitasi	103
Tabel 4. 21 Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	105
Tabel 4. 22 Ketersediaan Palu Pemecah Kaca	107
Tabel 4. 23 Fasilitas Rem Bahaya	109
Tabel 4. 24 Pengukuran Suhu Tubuh	112
Tabel 4. 25 Penggunaan Masker di Kereta Api	114
Tabel 4. 26 Fasilitas Tempat Cuci Tangan	116
Tabel 4. 27 Jaga Jarak atau Physical Distancing	120
Tabel 4. 28 Penyemprotan Desinfektan	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	30
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	31
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Unit III Di PT.Kereta Api Divisi Regional III Palembang	46
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi UPT Kebersihan Kereta Api dan Fasilitas Pelayanan Diatas Kereta Api Kertapati	47
Gambar 4. 3 Kantong Wadah Muntahan	52
Gambar 4. 4 Fasilitas Kursi Penumpang Kelas Eksekutif	55
Gambar 4. 5 Fasilitas Kursi Penumpang Kelas Bisnis	55
Gambar 4. 6 Fasilitas Kursi Penumpang Kelas Ekonomi	56
Gambar 4. 7 Kondisi Lantai Kereta Api	58
Gambar 4. 8 Dinding Kereta Api Bagian Dalam Ruangan	60
Gambar 4. 9 Dinding Kereta Api Bagian Luar	61
Gambar 4. 10 Pintu Masuk dan Keluar Kereta Api	64
Gambar 4. 11 Kondisi kaca jendela yang kusam	67
Gambar 4. 12 Jendela darurat kereta api	68
Gambar 4. 13 Microwave	74
Gambar 4. 14 Tempat Penyimpanan Makanan	75
Gambar 4. 15 Rak penyimpanan bahan makanan	75
Gambar 4. 16 Fasilitas Tempah sampah	86
Gambar 4. 17 Toilet Jongkok dan Air Mengalir	93
Gambar 4. 18 Wastafel dan Peralatan Washer	93
Gambar 4. 19 Tissue Toilet	94
Gambar 4. 20 Pintu Utama dan Pintu Darurat	98
Gambar 4. 21 Kotak P3K	101
Gambar 4. 22 Tanda atau Intruksi Upaya Sanitasi	103
Gambar 4. 23 APAR	105
Gambar 4. 24 Palu Pemecah Kaca	107
Gambar 4. 25 Rem Bahaya	110
Gambar 4. 26 Wastafel dan Peralatan Washer	117
Gambar 4. 27 Sabun Cuci Tangan	118
Gambar 4. 28 Hand Sanitizer	118

DAFTAR ISTILAH

APAR	: Alat Pemadam Api Ringan
BUMN	: Badan Usaha Milik Negera
COVID-19	: <i>Corona Virus Disase</i>
DIVRE	: Divisi Regional
ICTV	: <i>International Committee on Taxonomy of Viruses</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
KAI	: Kereta Api Indonesia
KEBFASKA	: Kebersihan dan Fasilitas Pelayanan iatas Kereta Api
KKMMD	: Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia
OTC	: <i>On Trip Cleaning</i>
P3K	: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
PHEIC	: <i>Public Health Emergency Of International Concern</i>
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Illness</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
ZSS	: <i>Zuid Soematera Spoorwegen</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	145
Lampiran 3 Balasan Izin Penelitian	146
Lampiran 4 Kaji Etik	147
Lampiran 5 Kesiediaan Menjadi Informan (<i>Informan Consent</i>)	148
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Mendalam Kepala Stasiun	149
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Mendalam OTC (<i>On Trail Cleaning</i>)	155
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Mendalam Kondektur	162
Lampiran 9 Pedoman Wawancara Mendalam Penumpang Kereta Api	167
Lampiran 10 Matriks Wawancara Kepala KUPT Kertapati	173
Lampiran 11 Matriks Wawancara OTC (<i>On Trip Cleaning</i>)	185
Lampiran 12 Matriks Wawancara Kondektur KA	200
Lampiran 13 Matriks Wawancara Penumpang KA	215
Lampiran 14 Lembar Observasi	229
Lampiran 15 Lembar Hasil Observasi	237
Lampiran 16 Data Jadwal Keberangkatan Kereta Api	245
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian	250

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan kejadian infeksi serius yang tidak diketahui penyebabnya, yang berawal dari laporan dari Cina kepada *World Health Organization* (WHO) bahwa terdapat 44 pasien pneumonia berat di suatu wilayah di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya pada akhir tahun 2019 tepatnya bulan Desember mulai masuk sebuah kasus yang dikenal sebagai *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Pada 30 Januari 2020, WHO menetapkan wabah ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia atau PHEIC (*Public Health Emergency Of International Concern*). Dan Pada 11 Maret 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai Pandemi. Penyebaran virus Covid-19 berlangsung sangat cepat sehingga wabah ini menimbulkan kekhawatiran bagi setiap negara di dunia termasuk Indonesia. Covid-19 menjadi perhatian besar di Indonesia dengan menerapkan protokol kesehatan di tempat-tempat umum yang menggunakan transportasi publik misalnya pada kereta api untuk bepergian (Keputusan Menteri Kesehatan, 2020).

Coronavirus yang menyebabkan Covid-19 termasuk dalam genus betacoronavirus. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini termasuk dalam subgenus yang sama dengan virus corona yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Illness* (SARS) pada tahun 2002-2004 yaitu Sarbecovirus. Atas dasar ini, *International Committee on Taxonomy of Viruses* (ICTV) mengajukan nama SARS-CoV-2 (Zhu et al, 2020).

Pemerintah mengeluarkan berbagai peraturan baru guna untuk menjadi pedoman kasus Coronavirus Disease seperti yang tertulis di dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 01.07/MENKES/247/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) (Keputusan Menteri Kesehatan, 2020c). Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya pencegahan dan pemutusan rantai penularan penyakit Covid-19 seperti Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Tentang Protokol Kesehatan Bagi

Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Pengendalian *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia HK.01.07/MENKES/382/2020 BAB II Prinsip Umum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 dituliskan bahwasanya hendak menggunakan alat pelindung diri ketika berada di luar rumah berupa masker kain 3 lapis yang menutupi hidung, mulut hingga dagu. Membersihkan tangan secara teratur menggunakan cuci tangan dengan air mengalir maupun menggunakan cairan antiseptik yang berbasis alkohol atau lebih dikenal dengan sebutan hand sanitizer. Menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain di tempat umum untuk menghindari terkena droplet dari orang lain (Telaumbanua, 2020) (Keputusan Menteri Kesehatan, 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) per tanggal 30 Juli 2020, terdapat jumlah penderita Covid-19 sebanyak 16.558.289 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 656.093 kasus di 215 negara terjangkit dan 171 negara transisi lokal. Berdasarkan data terbaru dari WHO (2020) per tanggal 20 April 2022 telah terkonfirmasi kasus sebanyak 504.079.039 dengan total kasus kematian sebanyak 6.204.155 kasus (WHO, 2022). Di Indonesia, dilaporkan kasus pertama Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan sebanyak 56.385 kasus konfirmasi Covid-19 dengan 2.875 kasus meninggal yang tersebar di 34 provinsi. Adapun data terbaru kasus Covid-19 di Indonesia per tanggal 22 Januari 2022 sampai 20 April 2022 terkonfirmasi kasus sebanyak 6.042.010 kasus dengan total kasus kematian sebanyak 155.974 kasus (WHO, 2022). Sedangkan untuk kasus Covid-19 di Kota Palembang, telah terkonfirmasi kasus hingga tanggal 22 Januari 2022 sebanyak 2.288 kasus positif Covid-19 dan untuk kasus kematian sebanyak 99 kasus (Dinkes Sumatera Selatan, 2020).

New normal adalah perubahan perilaku agar tetap dapat melakukan aktivitas secara normal dengan penerapan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 seperti menjaga jarak satu sama lain minimal satu meter, selalu rajin mencuci tangan dengan sabun dengan air mengalir atau dengan hand sanitizer, selalu menggunakan masker saat bepergian keluar rumah, dan dianjurkan untuk tetap diam dirumah saja untuk yang sakit. New normal ini akan

diberlakukan dalam setiap sektor dan dalam kegiatan umum di masyarakat termasuk juga dalam sektor pendidikan (Saepudin, Maula and Pridana, 2020). New normal dilakukan dengan tujuan agar masyarakat masih dapat produktif dan aman dari penyebaran Covid-19 pada masa pandemi. Pada kondisi new normal seperti sekarang ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan dari terpaparnya coronavirus adalah dengan cara menjaga hygiene sanitasi individu dan sanitasi lingkungan yang baik (Adriansyah, 2017).

Pandemi Covid-19 telah berhasil mengubah kebiasaan yang kita lakukan sehari-hari, di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di jalan, di tempat ibadah dan dimana saja. Kebiasaan baru untuk hidup yang lebih sehat harus terus diterapkan di masyarakat dan setiap individu, sehingga menjadi norma sosial dan norma individu dalam kehidupan sehari-hari. Jika kebiasaan baru tidak diterapkan secara disiplin atau hanya dilakukan oleh sekelompok orang, maka hal ini akan mengancam wabah virus corona berlangsung lebih lama. Kebiasaan-kebiasaan lama yang sering dilakukan, seperti berjabat tangan, berkerumun, dan malas mencuci tangan harus mulai ditinggalkan karena mendukung penularan Covid-19. Pandemi Covid-19, telah memberikan banyak dampak yang dirasakan oleh masyarakat baik dari segi kebijakan, kesehatan, sosial, ekonomi, pendidikan, politik dan pembangunan. Dampak yang dirasakan masyarakat ketika harus membatasi diri untuk tidak bepergian atau beraktifitas keluar rumah, tidak berkumpul, tidak bersekolah dan tidak dapat bekerja mencari nafkah seperti biasanya. Aktivitas masyarakat yang banyak dilakukan diluar rumah atau berkerumun dibatasi oleh kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) termasuk kegiatan perekonomian yang beresiko terjadinya penularan Covid-19 (Rohmah, 2021).

Santoso dalam Dika Marinda dan Yustini Ardillah (2019) menyebutkan bahwa sanitasi di tempat umum adalah upaya untuk mencegah dan memantau kerugian yang ditimbulkan oleh tempat umum yang berpotensi menimbulkan risiko penularan, pencemaran lingkungan, atau gangguan kesehatan. Tempat atau fasilitas pelayanan umum yang mempunyai kewajiban sanitasi meliputi: tempat umum yang dikelola secara komersial, tempat yang rawan penularan penyakit, atau tempat pelayanan umum yang volume dan intensitasnya tinggi, pemeriksaan

kesehatan tingkat tinggi. Tempat-tempat umum meliputi stasiun kereta api, hotel, angkutan umum, pasar tradisional dan supermarket atau toko, bioskop, salon kecantikan, salon rambut, panti pijat, tempat taman hiburan, balai, pesantren, tempat ibadah, tempat wisata dan banyak lagi (Marinda and Ardillah, 2019).

Dalam kondisi saat ini, setiap orang harus dapat melanjutkan aktivitasnya selama situasi pandemi dengan adaptasi kebiasaan baru, lebih sehat, lebih bersih dan lebih taat, diterapkan oleh semua bagian masyarakat dan memberdayakan semua sumber daya yang ada. Hal ini diperlukan agar roda perekonomian dapat terus berputar, namun dampak pandemi Covid-19 perlu diminimalisir, terutama di tempat dan fasilitas umum. Salah satu tempat umum yang berpotensi terjadinya penularan penyakit covid-19 yaitu kereta api. Kereta api merupakan jenis moda transportasi yang berkapasitas besar, tarif yang murah, dan waktu tempuh yang lebih cepat dibanding dengan moda transportasi jalan raya. PT.Kereta Api Indonesia merupakan perusahaan BUMN yang mengelola sarana transportasi kereta api di Indonesia. Di Palembang kereta api merupakan transportasi yang diminati sebagian besar penumpang yang menempuh jarak antar kota. Angkutan transportasi massal ini banyak digunakan masyarakat yang menghindari kemacetan. Kereta api memiliki beberapa jenis, yaitu kereta api bisnis, eksekutif, dan ekonomi. Jenis kereta api yang dominan digunakan masyarakat pada saat ini adalah kereta api ekonomi karena biayanya yang relatif terjangkau (Ibnu, 2022).

Menurut Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Endang Tri Wahyuningsih mengatakan jumlah penumpang Kereta api kelas ekonomi di Sumsel pada Desember 2020 tercatat sebanyak 15.008 orang, meningkat 55,62% dibandingkan November 2020. Hal ini dapat kita waspadai bahwa pertumbuhan penumpang yang pesat akan mempengaruhi penggunaan fasilitas sanitasi kereta juga memperbesar kemungkinan proses tular penyakit di kereta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Didik Pujiyanto di Kereta Api Ekonomi, Bisnis dan Eksekutif daerah operasi IX Jember tahun 2015, menunjukkan bahwa ada beberapa sanitasi sarana dan prasarana kereta api kelas ekonomi dan kereta api kelas bisnis yang tidak memenuhi syarat, seperti sanitasi dinding, lantai, jendela, pintu, pengelolaan sampah, toilet dan pengelolaan air limbah. Pada kereta api Mutiara Timur kelas bisnis beberapa sarana dan prasarana

sudah memenuhi persyaratan, sarana dan prasarana tersebut adalah langit-langit, pintu, pencahayaan, pengaturan udara, dan tempat duduk sedangkan dinding kereta, pencahayaan, lantai kereta, water closet, kamar mandi, pengelolaan sampah, jendela, penyediaan air bersih dan pengelolaan air limbah belum memenuhi standar persyaratan sanitasi (Pujianto, 2015).

Menurut Ekumah et al. (2020) ketidaksetaraan dalam mengakses kebutuhan dasar hidup seperti air, fasilitas sanitasi, dan penyimpanan makanan dapat menyebabkan kerentanan terhadap penyakit menular dan dapat membuat tindakan pencegahan penyakit menular ini menjadi tidak efektif dan tidak produktif. Dengan demikian sanitasi lingkungan berpengaruh besar terhadap risiko penyebaran penyakit menular seperti Covid-19 (Ekumah et al, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Handoko tahun 2021, dengan judul Analisis Respon Penumpang Terhadap Penerapan New Normal Pada Layanan Kereta Api Jarak Jauh Di Pulau Jawa. Didapat hasil penelitian ditemukan bahwa penumpang menyatakan sangat setuju dengan penerapan new normal pada layanan kereta api jarak jauh yang diterapkan oleh PT.KAI (Handoko, Churniawan and Rozaq, 2021).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka ada beberapa variabel yang akan dilihat keterkaitan dengan kesiapan kereta api dalam adaptasi kebiasaan baru seperti kebersihan ruang, pengelolaan makanan, pengendalian serangga, fasilitas sanitasi, kenyamanan dan keselamatan penumpang, dan penerapan adaptasi kebiasaan baru pencegahan Covid-19. Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di kereta api PT.KAI Divre III Palembang pada kelas ekonomi menunjukkan bahwa dalam fasilitas sanitasi seperti kebersihan ruang masih terdapat kaca yang buram dan kurangnya poster bertanda bahaya dan poster petunjuk penggunaan alat darurat seperti letak rem bahaya, poster larangan membuka masker, penumpang yang tidak menjaga jarak dan poster khusus adaptasi kebiasaan baru pencegahan Covid-19 di dalam kereta api. Berdasarkan fakta yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Hygiene Sanitasi Pada Kereta Api Ekonomi, Bisnis, Dan Eksekutif PT.Kereta Api Indonesia Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 PT.KAI (Persero) Divisi Regional III Palembang, Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Tempat umum dapat menjadi tempat penularan penyakit, pencemaran lingkungan atau gangguan kesehatan lainnya. Salah satu tempat-tempat umum tersebut ialah Kereta Api. Kereta Api berhubungan langsung dengan perkumpulan dan pergerakan orang. Hal ini bisa menjadi lingkungan yang berisiko tinggi untuk penularan penyakit menular. Penyediaan air bersih, fasilitas sanitasi, dan personal hygiene sangat penting untuk melindungi kesehatan manusia selama wabah penyakit menular, termasuk wabah Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian “Implementasi Sanitasi Pada Kereta Api PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang Dalam Upaya Adaptasi Kebiasaan Baru Pencegahan Covid-19”.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis Sanitasi Pada Kereta Api PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang Dalam Upaya Adaptasi Kebiasaan Baru Pencegahan Covid-19.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menganalisis kebersihan ruang (meliputi kantong wadah muntah, fasilitas tempat duduk penumpang, lantai, dinding, pintu, jendela) pada kereta api PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang.
2. Menganalisis pengelolaan makanan (meliputi 6 prinsip hygiene sanitasi makanan, penjamah makanan, makanan jadi, peralatan makan dan minum) pada kereta api PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang.
3. Menganalisis pengendalian serangga dan tikus pada kereta api PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang.
4. Menganalisis fasilitas sanitasi (meliputi tempat sampah, penyediaan air bersih, toilet, dan pengelolaan limbah) pada kereta api PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang.
5. Menganalisis kenyamanan dan keselamatan penumpang (meliputi pintu darurat, kotak P3K, tanda-tanda atau instruksi upaya sanitasi, APAR, Palu Pemecah Kaca, dan rem bahaya) pada kereta api PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang.
6. Menganalisis upaya penerapan adaptasi kebiasaan baru pencegahan penyakit

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, A.A., 2017. Keterkaitan Antara Sanitasi Pondok Pesantren Dengan Kejadian Penyakit Yang Dialami Santri Di Pondok Pesantren Sunan Drajat. *Med. Technol. Public Heal. J.* 1, 4–13.
- Ardianty, F., Fathimah, A. and Asnifatima, A., 2021. Hubungan Antara Paparan Kebisingan Dengan Gangguan Non- Audiotory Pada Petugas Keamanan Dalam (Pkd) Pt Kereta Api Indonesia (Kai) Di Stasiun Bogor Tahun 2020. *PROMOTOR*, 4(2), pp.114.
- Andrika, E., 2021. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Penumpang Kereta Api Di Tengah Pandemi Covid-19*. Universitas Martin Amni Semarang.
- Anwar, S., Permana, A. G., & Darlis, D. (2020). Rancang Bangun Dan Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Dan Tempat Olah Sampah Setempat Terpadu Mandiri (Toss Tm) Dengan Kontrol Terpusat Berbasis Internet Of Things. *Eproceedings Of Applied Science*, 6(1).
- Churniawan, E. and Rozak, F., 2021. Analisis Respon Penumpang Terhadap Penerapan New Normal pada Layanan Kereta Api Jarak Jauh di Pulau Jawa. *Jurnal Perkeretaapian Indonesia (Indonesian Railway Journal)*, 5(1), pp.36-46.
- Dayaningsih, D. and Suprapti, E., 2021. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Covid 19. *Jurnal Ilmu Kesehatan UMC*, 10(1), pp.27-32.
- Deviyanti, E. and Prasasti, C., 2015. Sanitasi Kereta Api Ekonomi Pasundan dan Keluhan Kesehatan Penumpang. *Perspektif jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(1), pp.13-24.
- Dinkes Sumatera Selatan, D. 2020. Covid-19 Sumsel [Online]. Available: <https://dinkes.sumselprov.go.id/covid19-sumsel/>. [Accessed 22 April 2022]

- Djamalu, Y., Haluti, S. and Liputo, B., 2019. Injecture Beware As A Public Hand washing Solution To Help Prevention Of Corona Viruses In The City Of Gorontalo. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 2(2), pp.69-72.
- Ekumah, B., Armah, F., Yawson, D., Quansah, R., Nyieku, F., Owusu, S., Odoi, J. and Afitiri, A., 2020. Disparate on-site access to water, sanitation, and food storage heighten the risk of COVID-19 spread in Sub-Saharan Africa. *Environmental research*, 189.
- Fajri Hanif, H. A. N. I. F. (2022). Evaluasi Kinerja Lokomotif Cc 201 Di Divre I Sumatera Utara (Doctoral Dissertation, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-Sttd).
- Floren Sius Siadari, P. (2020). Gambaran Sistem Penyimpanan Bahan Makanan Kering Dan Basah Di Instalasi Gizi Rumah Sakit X (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Riau).
- Hidayat, Y., 2019. *Tinjauan Yuridis Terhadap Pengguna Jasa Kereta Api Yang Mengalami Kerugian Dalam Menggunakan Jasa Pengangkutan Kereta Api (PT. Kereta Api Indonesia) Di Kota Medan*. Doctoral dissertation. Universitas Dharmawangsa.
- Hilal, A., 2021. Studi Sanitasi Lingkungan Pemukiman Masyarakat Di Kelurahan Kalebajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Journal Of Health Quality Development*, 1(1), pp.44-50.
- Huda, S., & Khoiruddin, M. B. I. (2022). Prototipe Monitoring Kebocoran Dan Ketersediaan Gas Pada Apar (Alat Pemadam Api Ringan) Jenis Co2. *Energy-Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 12(1), 25-30.
- Ibnu, S., 2022. *Transportasi Kereta Api Eksekutif K.A Malabar (Jurusan Tasikmalaya-Malang)*. Program Studi S1-Transportasi. Universitas Martin Amni Semarang.
- Ikhtiar, M., 2017. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. CV. Social Politic Genius (SIGn).
- Irawan, D. W. P. (2016). Prinsip–Prinsip Hygiene Sanitasi Makanan Minuman di Rumah Sakit. In *Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES)*.
- Kemkes, R. I. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit.

- Kesmas, Kesmas (2017) Prinsip Higiene Dan Sanitasi Makanan, The Indonesian Public Health. Available At: [Http://Www.Indonesian-Publichealth.Com/Prinsip-Higiene-Sanitasi-Makanan/](http://www.indonesian-publichealth.com/prinsip-higiene-sanitasi-makanan/) (Accessed: 25 March 2023).
- Keputusan Menteri Kesehatan, 2020. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan, 2020. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan, 2020. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/247/2020 tentang Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta.
- Ling Piao, A. L., Purwanto, P., & Purnaweni, H. (2022). Model Pengolahan Limbah Pelayanan Penerbangan Di Bandara Soekarno-Hatta Dalam Mewujudkan Eco-Airport (Doctoral Dissertation, School Of Postgraduate Studies).
- Lukman, W. and Malik, D., 2020. *COVID-19: Tinjauan Sejarah Virus Dunia & Kebijakan Hukum Penanganan Covid-19 Di Indonesia*. Jakarta: Guepedia.
- Mardiyah, U., Ryan S, J. and Ane, P., 2018. *Penilaian Pemeriksaan Sanitasi Kereta Api Dhoho Penataran Jurusan Surabaya-Tulungagung.*
- Marinda, D. and Ardillah, Y., 2018. *Evaluasi Penerapan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang Tahun 2018*. Sriwijaya University.
- Marinda, D. and Ardillah, Y., 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), pp.89-97.
- Martono, K. (2020). Pelayanan Penumpang Untuk Menarik Wisatawan Asing (Wisman) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 10(2).
- Maunde, R., Posumah, J. and Kolondam, H., 2021. Implementasi Kebijakan Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Covid-19 di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(99), pp.20-27.

- Menteri BUMN, 2020. *Surat Nomor S336/MBU/05/2020 pada 15 Mei 2020 perihal Antisipasi Skenario The New Normal BUMN.*
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2020. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 18 Tahun 2020. Tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).* Jakarta.
- Monica, S., 2020. *Wajib Tahu! Berikut Pengertian Istilah-istilah Penting Terkait Virus Corona - Sonora.id.* [online] Sonora.id. Available at: <https://www.sonora.id/read/422063524/wajib-tahu-berikut-pengertian-istilah-istilah-penting-terkait-virus-corona> [Accessed 16 March 2022].
- Noble, H. and Heale, R., 2019. Triangulation in Research, with Examples. *Evidence Based*
- Permenhub RI, 2019. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 63 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api.*
- Permenkes RI, 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga.* Jakarta.
- Permenkes RI, 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374/MENKES/PER/III/2011 tentang Pengendalian Vektor.* Jakarta.
- PM RI, 2019. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 tentang Standar Pelayanan minuman Angkutan Orang dengan Kereta Api.* Jakarta.
- PP RI, 2016. *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.* Jakarta.
- Public Relations PT.KAI., 2022. [online] https://www.kai.id/information/full_news/3562-kai-terapkan-adaptasi-kebiasaan-baru-di-perjalanan-ka-reguler [Accessed 11 November 2021].
- Putri, N. W., & Rahmah, S. P. (2020). Edukasi kesehatan untuk isolasi mandiri dalam upaya penanganan COVID-19 di Kanagarian Koto Baru, Kabupaten Solok. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 547-553.

- Pujianto, D., Khoiron, K. and Pujianti, R., 2015. Gambaran Sanitasi Pada Kereta Api Ekonomi, Bisnis dan Eksekutif (Studi pada PT. Kereta Api Indonesia Daerah Operasi IX Jember) Description Of Sanitation In Economic, Business and Executive Railway (Studies in IX Jember Regional Operations The Indonesian Railways Company, Limited). *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*.
- P. Irawan, D. W. (2016). Prinsip-Prinsip Hygiene Sanitasi Makanan Minuman Di Rumah Sakit. *Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES)*.
- Rahmadhani, D. And Sumarmi, S. (2017) Gambaran Penerapan Prinsip Higiene Sanitasi Makanan Di Pt Aerofood&Nbsp; Indonesia, Tangerang, Banten, Pp. 291–299
- Rahmanuchivi, M. D. D., Yudiarti, D., & Muchlis, M. (2019). Perancangan Kotak P3k Dengan Berdasarkan Aspek Sistem (Studi Kasus Gor Saparua). *Eproceedings Of Art & Design*, 6(2).
- Rizki Yulian, A. (2021). Tinjauan Hukum Islam Tentang Penjualan Tiket Melebihi Kapasitas Tempat Duduk (Studi Kasus Kereta Api Kelas Ekonomi Jurusan Tanjung Karang-Kota Bumi) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Rizki, Y. S., & Syamsudin, R. (2014). Pengkajian Pelaksanaan Dan Pengembangan Kapasitas Pengolahan Limbah Padat Dan Limbah Cair Di Bandara Sultan Thaha-Jambi. *Warta Ardhia*, 40(3), 189-202.
- Rohmah, N., 2021. Adaptasi Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19. *Al-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 1(2), pp.78-90.
- Rosidi, A. and Nurcahyo, E., 2020. Penerapan New Normal (Kenormalan Baru) Dalam Penanganan Covid-19 Sebagai Pandemi Dalam Hukum Positif. *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah*, 8(2), pp.193-197.
- Rudy, R., Pamuraharjo, H., Arti, E., Praptiningsih, N. and Sadiatmi, R., 2021. Sosialisasi Penggunaan Moda Transportasi Darat dan Udara Di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2, pp.01-06.
- Saleh, S. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Siahaan, M., 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 20(2), pp.1-6.

- Siyoto, S. and Sodik, M., 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofian, D., 2020. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Penumpang Kereta Api Prameks Rute Yogyakarta-Solo Di Tengah Pandemi Covid-19. Studi Kasus Stasiun Tugu Daop VI Yogyakarta*. Universitas Maritim Amni (Unimar Amni) Semarang.
- Sofian, R., Ramdani, F., Ferdiansyah, F. R., & Nugraha, R. W. (2023). Perangkat Lunak Inspeksi Alat Pemadam Api Ringan Berbasis Website. *Nuansa Informatika*, 17(1), 75-86.
- Sugiyono, S., 2015. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarno, M. and Mulyani, S., 2018. *Sanitasi Transportasi, Pariwisata dan Matra..* 1st ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, p.330.
- Suprpto, R. A., & Kuswardini, S. (2019, December). Implementasi Redesain Toilet Pada Rumah Tinggal Penyandang Disabilitas. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* (Pp. 301-306).
- Susilo, A., Rumende, C., Pitoyo, C., Santoso, W., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E., Chen, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. and Yuniastuti, E., 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), pp.45-67.
- Telaumbanua, D., 2020. Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), pp.59-70.
- Thalib, D. U. T., & Pramestiwi, A. S. (2023). *Simulasi Distribusi Jaringan Air Bersih Pdam Semarang Selatan (Studi Kasus Pada Kelurahan Gedawang, Kelurahan Pudakpayung, Kelurahan Banyumanik)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Tuapetel, J. V., & Narwalutama, R. (2022). Perencanaan Sistem Pneumatik Sebagai Penggerak Pada Pintu Gerbong Kereta. *String (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(3), 244-253.
- Undang-Undang (UU), 2007. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian*. Pemerintah Pusat.

- Wahyuniarti, D., Haqiki, F., Wibisono, B., Syahreza, R., Al-Mahdy, F., Sutinnah, S., Rihansyah, M., Andriana, A., Zain, M., Pulungan, A., Tmoko, F., Fahmadini, A., Cahya, E., Anggraini, R., Syafira, D. and Arifin, R., 2021. Bersama Bersinergi Melawan Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Who.int. 2022. *Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik*. [online]. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public> [Accessed 2 January 2022].
- WHO. 2022. *Kasus Terkonfirmasi (COVID-19) Secara Global* [Online]. <https://covid19.who.int> [Accessed 21 April 2022].
- WHO. 2022. *Kasus Terkonfirmasi (COVID-19) di Indonesia* [Online]. <https://covid19.who.int/region/searo/country/id> [Accessed 21 April 2022].
- WHO | *World Health Organization*. Available at: <https://www.who.int/> (Accessed: 16 May 2022).
- Widyastuti, A., & Riyanto, A. (2023). Keberadaan Candida Albicans Dengan Sanitasi Toilet Umum Di Pasar Tradisional Kota Bekasi Tahun 2017. *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 16-22.
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Yang, B., Song, J., Zhao, X., Huang, B., Shi, W., Lu, R., Niu, P., Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu, W., Wu, G., F. Gao, G. and Tan, W., 2020. A Novel Coronavirus From Patients With Pneumonia In China, 2019. *The New England Journal Of Medicine*.